

ABSTRAK

Dyah Pusparini (2017). Gambaran Umum Regulasi Emosi Siswa SMP dan Implikasinya terhadap Program Bimbingan Pribadi Sosial (Penelitian Deskriptif terhadap Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017). Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Pada masa remaja emosi perlu dikelola dengan strategi regulasi emosi . Pada masa ini remaja rentan untuk melakukan tindakan yang negatif dikarenakan emosi negatif yang tidak dapat dikelola. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui kemampuan regulasi emosi siswa SMP Negeri 15 Bandung kelas VIII dan digunakan sebagai dasar pembuatan program bimbingan pribadi sosial. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah 190 peserta didik dan dilakukan dengan metode *random sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pengambilan data dari aspek regulasi emosi yaitu *situation selection*, *situation modification*, *attentional deployment*, *cognitive change*, dan *response modulation*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kemampuan siswa dalam melakukan regulasi emosi berada pada kategori sedang yang menandakan siswa sudah cukup mampu untuk melakukan regulasi emosi namun demikian, masih ada aspek yang berada pada kategori rendah yaitu pada *cognitive change* sehingga perlu mendapatkan bantuan. Regulasi emosi ini penting untuk dilakukan dengan strategi layanan yang tepat oleh karena itu program bimbingan pribadi sosial menjadi program yang dinilai tepat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk meningkatkan regulasi emosi peserta didik di tingkat sekolah menengah pertama dengan menggunakan program bimbingan pribadi sosial

Kata Kunci : Regulasi Emosi, Bimbingan Pribadi Sosial

ABSTRACT

Dyah Pusparini (2017). *Emotion Regulation Overview Junior High School Students and Implications of Social Personal Guidance Program (Descriptive Research on Eighth Grade Students in Junior High School 15 Bandung Academic Year 2016/2017)*. Department of Educational Psychology and Guidance, Prodi Guidance and Counselling, Faculty of Education, Indonesian University Of Education

In adolescence, emotions need to be managed with emotion regulation strategies. At this time adolescents are vulnerable to negative action because of the negative emotions that can not be managed. The purpose of this study was to determine the ability of emotion regulation of Junior High School 15 Bandung students in class VIII and used as the basis for individual guidance social programs. The sample used in this study is 190 students and was conducted using random sampling. This research is a quantitative research data retrieval from the aspect of emotion regulation that situation selection, situation modification, attentional deployment, cognitive change and response modulation. Hasil from this study showed students' abilities to regulate emotions in middle category that indicates the student is already quite capable fatherly conduct emotion regulation but nevertheless, there are still aspects that exist in the lower categories, namely the cognitive change that needs to get help. Emotion regulation is important to do the right service strategy therefore personal guidance of social programs into the program fits in well. Results from this study are expected to be a reference for improving emotion regulation learners at junior high school level by using the personal guidance of social programs

Key words :Emotion Regulation, Social Personal Guidance